

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keberagaman remaja di Dusun Krapyak Wetan saat ini, untuk mengetahui metode apa yang di gunakan Ranting Muhammadiyah dalam peningkatan keberagaman remaja, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Ranting Muhammadiyah dalam meningkatkan keberagaman remaja di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Lokasi Penelitian dilakukan di Dusun Krapyak Wetan Panggung Harjo Sewon Bantul, Propinsi daerah istimewa Yogyakarta. Metode pengumpulan data: Wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai peran ranting muhammadiyah dalam peningkatan keberagaman remaja di Krapyak Wetan, kondisi keberagaman adalah (1) masih adanya remaja yang kurang aktif dalam masalah sholat berjamaah di masjid, (2) kurangnya keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sedangkan peran ranting dalam mengatasinya yaitu dengan menggunakan metode : (1) pendekatan dakwah seperti mengajak berdialog, mengajak remaja untuk melakukan olah raga dengan yang disukai remaja. adapun faktor pendukung: sarana peribadahan yang memadai, sedangkan dari ranting mengadakan pengajian dan kegiatan rutin untuk membina remaja. Adapun faktor pendukung adalah sarana peribadahan yang dibangun oleh ranting dan pengajian rutin yang diadakan ranting Muhammadiyah. faktor penghambatnya adalah sulitnya remaja diajak mengaji dan kegiatan yang bernuansa keagamaan.

Kata kunci: Peran, keberagaman Remaja.

ABSTRACT

The research aims at knowing how the recent diversity condition of teenagers of *KrapyakWetan*, how the employed method by *Muhammadiyah* quarter in enhancing the diversity of teenagers and how the supporting and obstacle factors faced by *Muhammadiyah* quarter in enhancing the diversity of teenagers at *KrapyakWetan, PanggungHarjo, Sewon, Bantul*.

The research employed qualitative approach and was done at *KrapyakWetan, PanggungHarjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta*. The data was collected through depth interview, observation and documentation. The research shows that (1) there are still few teenagers who are absent from doing worship together at the mosque (congregation) and (2) they are not actively involved in religious activities. The *Muhammadiyah* quarter's roles in solving the problems are as follows: propaganda approach by dialogue and doing favorite sport together. In addition the supporting factors in performing *Muhamamdiyah*'s roles are: proper worship facilities and routine recitation held by the *Muhammadiyah* quarter. Meanwhile the fact that it is not easy to involve the teenagers in religious activities becomes the obstacle of *Muhammadiyah* quarter to perform its roles there.

Keywords: *Roles, teenagers' diversity*